

**MENGENAL TRICHOMONAS VAGINALIS DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KAUM PRIA**

Dwi Wahyuni

Dosen P. Biologi FKIP Universitas Jember

Abstrak: *Trichomonas vaginalis* dapat ditemukan secara kosmopolit, termasuk di Indonesia. Parasit ini ditemukan di seluruh dunia dengan insiden lebih kurang 25% pada wanita yang lebih tinggi pada golongan wanita yang kurang menjaga kebersihan alat genitalnya. Gejala umumnya muncul dalam 4-20 hari setelah infeksi, wanita yang terinfeksi parasit ini akan mengeluarkan cairan dari vagina berwarna kuning kehijauan atau abu-abu serta berbusa dalam jumlah banyak, kadangkala disertai perdarahan, bau tidak sedap serta gatal. Infeksi ini juga ditemukan pada pria, dan menyebabkan uretritis, prostatitis dan prostatovesikularis.

Kata Kunci: *Trichomonas Vaginalis*, Pria

PENDAHULUAN

Trichomonas vaginalis ditinjau dari nama spesiesnya pasti erat hubungannya dengan kaum wanita, karena menggunakan istilah vagina. Tetapi benarkah parasit ini hanya ditemukan pada vagina perempuan? Apakah ada hubungan *trichomonas vaginalis* ini dengan kaum laki-laki? *Trichomonas vaginalis* merupakan protozoa patogenik yang biasa dijumpai di saluran genito-urinaria manusia yang terinfeksi. Infeksi akibat protozoa ini disebut trichomoniasis, dan ditularkan melalui hubungan seksual. Sejak ditemukannya trichomoniasis sebagai penyakit menular seksual, mereka yang kemungkinan besar menyebarkan trichomoniasis adalah orang yang meningkatkan aktivitas seksual dan memiliki lebih dari pasangan. Trichomoniasis kadang-kadang disebut “penyakit ping-pong” karena pasangan seksual sering menyebarkan kembali. Parasit ini ditemukan di seluruh dunia dengan insiden lebih kurang 25% pada wanita yang lebih tinggi pada golongan wanita yang kurang menjaga kebersihan alat genitalnya. *Trichomonas vaginalis* dapat diidentifikasi dari sediaan sekret vagina yang masih segar, dimana kita dapat melihat organisme ini beserta pergerakannya. *Trichomonas vaginalis* berkembang biak secara belah pasang longitudinal, diluar habitatnya parasit mati pada suhu 50°C, tetapi dapat hidup selama 5 hari pada suhu 0°C. Dalam perkembangbiakannya parasit ini mati pada PH kurang dari 4,9 inilah sebabnya parasit ini tidak dapat hidup disekret vagina yang asam (PH:3,8-4,4). Oleh karena itu kaum wanita sangat dianjurkan menjaga kelembapan vaginanya dengan sabun vagina yang PH nya antara 3,8 -4,4. Infeksi *T. vaginalis* disertai oleh sejumlah besar polymorphonuclear neutrofil (PMNs) yaitu mekanisme pertahanan diri tubuh yang bersama-sama dengan makrofag, membunuh organisme tersebut yang disertai atau ditunjukkan dengan keluarnya cairan dari vagina. *Trichomonas vaginalis* yang ditularkan dalam jumlah cukup ke dalam vagina mulai berkembangbiak cukup banyak, parasit menyebabkan degenerasi